



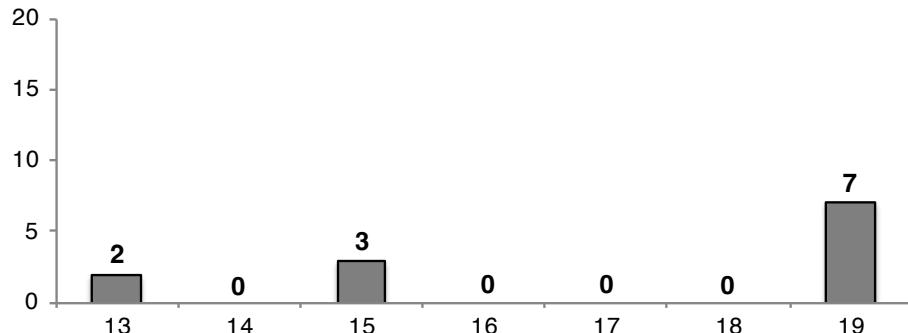
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(19 Agustus 2025)**

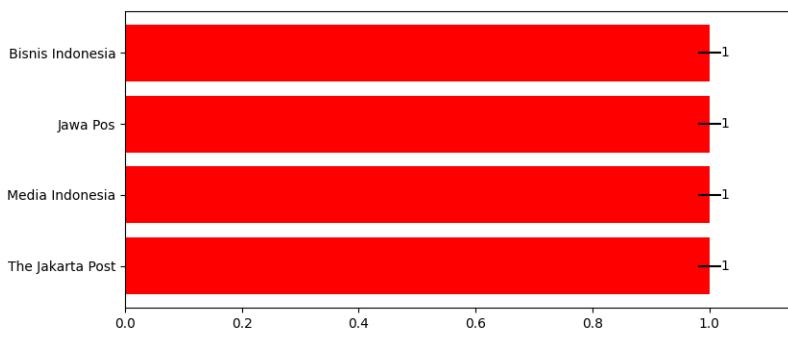
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
5	7	7	0	0

Daily Statistic



Media Share



s

Influencers

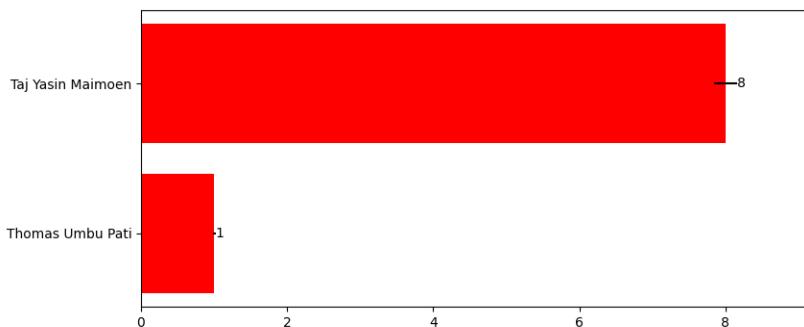


Table Of Contents : 19 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	19 Agustus 2025	The Jakarta Post	Embattled Pati regent retreats from public view following last week's unrest	2	Positive	Taj Yasin Maimoen
2	19 Agustus 2025	Bisnis Indonesia	PERKARA DI BALIK GEMPITA	19	Positive	Taj Yasin Maimoen
3	19 Agustus 2025	Media Indonesia	Upacara Bendera di IKN tidak Dihadiri Pejabat Pusat	8	Positive	Thomas Umbu Pati, Taj Yasin Maimoen
4	19 Agustus 2025	Jawa Pos	Bupati Pati Absen Pimpin Upacara Kemerdekaan dan Sidang DPRD	1	Positive	Taj Yasin Maimoen
5	19 Agustus 2025	Suara Merdeka	Baznas Dorong Peningkatan Zakat	7	Positive	
6	19 Agustus 2025	Suara Merdeka	Wagub Ajak Semua Pihak Hormati Proses Hukum	1	Positive	
7	19 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gubernur Mengajak Warga berkerja Keras	9	Positive	

Title	Embattled Pati regent retreats from public view following last week's unrest		
Media	The Jakarta Post	Reporter	nal
Date	2025-08-19	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Embattled Pati regent retreats from public view following last week's unrest

Suherdjoko

The Jakarta Post/Pati, Central Java

Pati Regent Sudewo has scaled back his public appearances following widespread protests last week demanding his resignation and a Corruption Eradication Commission (KPK) plan to investigate him over alleged involvement in a railway corruption case.

Sudewo was notably absent from the Independence Day flag-hoisting ceremony at Pati's town square on Sunday and Central Java Deputy Governor Taj Yasin Maimoen led the ceremony in his place.

Taj said he stepped in to lead the ceremony after being informed that Sudewo was unwell.

"My presence here reflects the provincial government's commitment to maintaining stability in Pati, and to encourage local public officials and civil servants to continue providing the best service to the public," Taj said during his speech.

"Public services and development in Pati cannot stop [because of the protests]. Residents

are still counting on the government to serve them," he added.

Taj said Independence Day should serve as a moment to renew optimism and strengthen national unity. He emphasized that the occasion should act as a unifying force and help reinforce the spirit of cooperation among citizens.

"Economic growth in Central Java, especially in Pati regency, must continue to move forward," he said.

On Aug. 13, tens of thousands of residents flooded the streets of Pati, calling for the immediate resignation of Regent Sudewo after he decided to increase land and building tax rates by up to 250 percent in some areas of the regency. Sudewo announced a rollback of the policy a week earlier, but public outrage persisted.

Protesters began gathering before dawn in front of the Pati administration office on Jl. Tombronegoro, carrying banners with messages such as "Take down the regent", "Let's fight the arrogant regent" and "Step down, Sudewo, or the people will remove you by force".

The protest later descended into violence, leaving more than 60 people injured, including several police officers and a journalist. Sudewo made a brief appearance in front of the crowd in an attempt to calm the situation, offering an apology and pledging to "do better". However, tensions boiled over as protesters hurled sandals, rotten tomatoes and bottled water at him.

Amid mounting public pressure, all eight parties in the Pati Legislative Council (DPRD), including Sudewo's own Gerindra Party, agreed to exercise the right of inquiry to investigate the regent's policies and formed a team to investigate potential misconduct as a basis for impeachment.

In response, Sudewo said he respected the council's decision but firmly stated that he would not step down from his position.

The protest made national headlines and sparked similar protests against steep tax hikes in other regions.

Following the unrest, the KPK announced plans to question Sudewo over his alleged involve-

ment in a corruption case at the Transportation Ministry's Directorate General of Railways (DJKA), although the agency has not provided a timeline for the questioning.

Sudewo's name was previously mentioned in a corruption trial at the Semarang Corruption Court on Nov. 9, 2023, where the defendants were Putu Sumaryaya, head of the Central Java Railway Technical Center (BTP).

During the trial, Sudewo, who at the time served as a member of the House of Representatives overseeing the transportation sector, was named among government officials who received kickbacks from construction companies in exchange for helping them win a tender for a railway construction and maintenance projects in Central Java in 2022.

Putu was found guilty of corruption in January last year and sentenced to five years in prison. He was also ordered to pay Rp 3.4 billion (US\$209,610) in restitution.

Sudewo has denied all corruption allegations against him. (nal)

Title	Upacara Bendera di IKN tidak Dihadiri Pejabat Pusat		
Media	Media Indonesia	Reporter	MC/PO/ FL/HT/AS/E-2
Date	2025-08-19	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Upacara Bendera di IKN tidak Dihadiri Pejabat Pusat

- Pemerintah Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, tetap menggelar upacara Taptu dengan khidmat.
- Di Timor Tengah Utara, NTT, upacara diwarnai dua insiden tali bendera putus.
- Wagub Jateng Taj Yasin menjadi inspektur upacara di Kabupaten Pati, kemarin.

YOVANDA IBELLA
yovando@mediaindonesia.com

OTORITA Ibu Kota Nusantara (IKN) menggelar upacara peringatan hari ulang tahun ke-80 Republik Indonesia di Plaza Seremoni Nusantara, kemarin, dengan dipimpin Kepala Otorita IKN Baikulmujiwo. Meski tidak dihadiri pejabat pemerintah pusat, upacara tetap berlangsung khidmat dengan semangat kebangsaan yang kuat dari jajaran internal Otorita Nusantara.

Tercatat sekitar 3.000 peserta mengikuti upacara, terdiri atas unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, tokoh masyarakat, mahasiswa, dan pelajar dari Penajam Paser Utara, serta aparat TNI dan Polri. Sejumlah peserta tampak mengenakan busana adat Nusantara, termasuk Basuki yang hadir dengan pakaian adat Dayak. Komandan upacara diperlakukan oleh Kolonel CPT Joni Kuswaryanto. Pembacaan teks UUD 1945 dilakukan Deput Bidang Pengembangan dan Pembangunan OIKN Thomas Umbu Pati.

Dalam sambutannya, Basuki menegaskan pesan kemerdekaan tahun ini telah melanjutkan pembangunan IKN sesuai dengan arahan Menteri Sekretaris Negara. "Kami punya rasa sayangnya dari Mensoseng, lanjutkan IKN," ujarnya punya opiniisme. Ia juga bersyukur upacara berjalan lancar dengan cuaca cerah yang memambah semangat peserta.

Thomas selaku ketua panitia menuturkan, meski digelar internal oleh Otorita IKN, upacara itu tetap dibuka untuk publik. "Kami membuka pintu agar masyarakat bisa ikut menyaksikan peristiwa bersejarah ini," jelasnya.

UPACARA TAPTU

Pemerintah Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, bersama Forkopimda tetap menggelar upacara Taptu dengan khidmat pada Sabtu (16/08) sore sebagai rangkaian peringatan HUT ke-80 kemerdekaan RI meski diguyur hujan lebat.

Komandan Kodim Yahukimo Letkol Inf Didi Laksono bertindak sebagai inspektur upacara. Beliau menyalakan obor yang kemudian diteruskan kepada perwakilan peserta pavil.

Sekda Yahukimo Redison Manurung menyampaikan kepada wartawan seusai kegiatan bahwa upacara Taptu itu merupakan

tradisi yang dilaksanakan sehari sebelum Hari Kemerdekaan. "Tujuan kegiatan ini antara lain untuk membangkitkan kembali semangat perjuangan masyarakat dalam mengisi kemerdekaan," ujarnya.

PANJAT TIANG BENDERA

Upacara peringatan HUT ke-80 RI di sejumlah daerah diwarnai berbagai insiden. Di Kantor Camat Musi, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, upacara diwarnai dua insiden tali bendera putus.

Momen tersebut memunculkan aksi heroik dari Jeffri Tahu, siswa SMK Oeolo, yang dengan sigap memanjang tiang setinggi 12 meter untuk mengaitkan kembali bendera ke posisi semula.

Kebberanian Jeffri yang memanjang tiang mendapat apresiasi dari seluruh peserta upacara.

"Kami berterima kasih kepada anak Jeffri. Puji Tuhan, dengan gerakan yang cepat, ia bisa mengaitkan kembali tali bendera sehingga upacara tetap berlangsung khidmat," katanya.

Di Surabaya, Jawa Timur, upacara peringatan HUT ke-80 di Balai Kota Surabaya diwarnai dengan terbaliknya bendera Merah Putih saat hendak dikibarkan. Meski begitu, dalam hitungan detik, petugas langsung memperbaiki dan membalikkan bendera ke posisi yang benar.

GANTIKAN BUPATI PATI

Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin menjadi inspektur upacara pada pelaksanaan upacara HUT ke-80 Indonesia di Kabupaten Pati, kemarin.

Taj Yasin mengantikan Bupati Pati Sudewo lantaran berhalangan hadir karena sakit. Sesuai upacara, sosok yang akrab disapa Gus Yasin itu mengingatkan pentingnya momen kemerdekaan sebagai pernik kebersamaan dan semangat gotong royong. "Tujuh belas Agustus adalah hari ulang tahun negara kita. Hari ini sangat penting, sangat sakral, dan selalu ditunggu masyarakat," ujarnya.

Taj Yasin menegaskan kehadirannya di Pati merupakan bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Jateng untuk menjaga stabilitas dan memberikan dorongan semangat bagi jajaran pemda serta ASN agar terus memberikan perlayanan terbaik kepada masyarakat. (MC/PO/ FL/HT/AS/E-2)

“ Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin menjadi inspektur upacara pada pelaksanaan upacara HUT ke-80 Indonesia di Kabupaten Pati, kemarin.

Title	Bupati Pati Absen Pimpin Upacara Kemerdekaan dan Sidang DPRD		
Media	Jawa Pos	Reporter	aua/ttg
Date	2025-08-19	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Bupati Pati Absen Pimpin Upacara Kemerdekaan dan Sidang DPRD

BUPATI Pati Jateng Sudewo tak cuma absen dalam upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80 kemarin (17/8), tapi juga dalam rangkaian kegiatan sebelumnya *

Baca Bupati... Hal 4

Bupati Pati Absen Pimpin Upacara Kemerdekaan dan Sidang DPRD

Sambungan dari hal 1

Mulai dari penetapan pasukan pengibar bendera punsa hingga ziarah ke taman makam pahlawan setempat.

Menurut Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen yang menjadi inspektur upacara (Irup) di halaman pendapa Kabupaten Pati, Sudewo absen karena sakit. "Informasinya, Pak Bupati (Sudewo) sakit sejak tadi malam (16/8). Saya belum bisa memastikan (sakit apa, sejak kapan, dan dirawat di mana), yang jelas saya hanya ditugaskan (Gubernur Jateng Ahmad Lutfi) untuk hadir di sini," jelasnya setelah memimpin upacara mengangkatkan Sudewo, sebagaimana dilansir Radar Kudus Grup Jawa Pos.

Meski Gus Yasin menyebut Sudewo sakit sejak Sabtu (16/8) malam, dalam Sidang Paripurna DPRD Pati sehari sebelumnya (15/8) dengan agenda mendengarkan pidato kenegaraan Presiden Prabowo Subianto, dia juga tak tampak. Hanya Wakil Bupati Risma Ardhi yang hadir.

"Ya, menghadiri rapat paripurna dan mendengarkan pidato kenegaraan. Pati cinta damai," kata Chandra sebelum meninggalkan gedung DPRD Kabupaten Pati ketika itu.

Pada 13 Agustus, demo besar yang melibatkan puluhan ribu orang yang menuntut pengunduran diri Sudewo berlangsung di Pati, dengan kawasan Simpang Lima Pati menjadi episentrum. Demo itu merupakan eskalasi dari protes terhadap kenaikan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebesar 250 persen.

Warga semakin geram karena Sudewo mengeluarkan pernyataan yang dianggap arogan, dengan mengatakan, dia tak takut meskipun di demo 50 ribu orang. Meski akhirnya kenaikan itu dibatalkan dan Sudewo meminta maaf, demo yang dikoordinasi Aliansi Masyarakat Pati Bersatu tetap dihelat.

Sudewo yang sempat dilempari saat menemui demonstran menolak mundur. Tapi, sidang hak angket DPRD Pati yang bisa ber-

ujung pada pemakzulan politikus Partai Gerindra itu mulai bergulir sehari setelah demonstrasi.

Hormati Proses

Terkait hak angket, Gus Yasin — sapaan akrab Taj Yasin Maimoen — meminta semua pihak untuk menghormati proses yang sedang berlangsung. "Ada mekanisme yang diatur undang-undang, bukan dengan cara-cara di luar aturan. Apa pun hasilnya nanti, kita serahkan sesuai prosedur yang berlaku," katanya.

Chandra dan para aparat sipil negara hadir dalam upacara kemarin. Menurut Gus Yasin, kehadirannya di Pati sekaligus untuk memberikan motivasi agar jajaran Pemerintah Kabupaten Pati terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Pemerintahan tidak boleh berhenti. Sejatinya, pemerintah adalah pengabdian untuk masyarakat. Pembangunan harus terus berjalan demi kemajuan bersama," ujarnya. (aua/ttg)

Title	Baznas Dorong Peningkatan Zakat		
Media	Suara Merdeka	Reporter	sdy-33
Date	2025-08-19	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Baznas Dorong Peningkatan Zakat

■ Ikuti Festival Jateng Syariah

SEMARANG - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jateng terus mengupayakan berbagai cara untuk memaksimalkan potensi zakat di provinsi ini.

Untuk menjaring para muzaki, Baznas Jateng berpartisipasi aktif mengikuti Festival Jateng Syariah 2025, di Queen City Mall, di Jalan Pemuda Semarang, Kamis-Jumat (14-15/8).

Ketua Umum Baznas Jateng KH Ahmad Darodji menegaskan, pihaknya sangat mengapresiasi kegiatan Festival Jateng Syariah yang digelar BI.

"Kami dukung kegiatan-kegiatan syariah dan Baznas turut mengembangkan pangan halal. Misalnya, menciptakan rumah

pemotongan hewan (RPH-Red) halal dan melatih tukang jagal sesuai syariat," kata Kiai Darodji, Kamis (14/8).

Terkait partisipasi dalam Festival Jateng Syariah, Kiai Darodji berharap, stan Baznas di mal tersebut dikunjungi dan dikenal banyak orang yang ingin bertanya tentang zakat, infak, dan sedekah.

"Mereka yang mengunjungi stan Baznas bertanya tentang bagaimana menghitung zakat. Mereka juga kami jelaskan manfaat zakat yang sangat banyak, hingga

pengertian kemiskinan ekstrem," tuturnya.

Dalam kesempatan itu hadir pimpinan Baznas Jateng KH Ahmad Hadlir Ihsan, Sekretaris Baznas Ahyani, Bidang Diklat Rajimin, dan para staf Baznas Jateng.

Potensi Zakat

Dijelaskan Kiai Darodji, potensi zakat di Jateng Rp 35 triliun baru terrealisasikan sekitar Rp 3,1 triliun. Pihaknya juga menyiapkan program kaderisasi agar semakin banyak orang yang memahami zakat.

"Ke depan perlu sekolah tentang kebaikan, kita kader mereka yang ingin mengurus zakat atau menjadi pengurus Baznas," ucap Kiai Darodji seusai mendampingi Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin dalam pembukaan Festival Jateng

Syariah. Taj Yasin mengatakan, Pemprov sangat mendukung upaya-upaya bersama yang memberi kenyamanan kepada mayoritas muslim di Jateng terkait makanan halal.

"Di luar negeri ada halal corner harusnya ada nonhalal corner juga, sehingga kenyamanan bisa terwujud. Saya ajak mal di Jateng untuk melakukannya ini," tuturnya.

Taj Yasin didampingi sang istri, Nawal Arafah yang juga ketua TP PKK Jateng mengatakan, untuk menuju sertifikat halal ada tahapan yang harus dilalui. "RPU di 35 kabupaten dan kota ada tukang jagal syariah bersertifikat. Tentu ini menguntungkan pelaku UMKM yang ingin mendapat daging halal. Tak kalah penting adalah pengawas program pangan halal ini," tegas Wagub. (sdy-33)



SM/dok

KUNJUNGI STAN: Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin didampingi Ketua Umum Baznas Jateng KH Ahmad Darodji mengunjungi stan Baznas dalam Festival Jateng Syariah, di Queen City Mall, di Jalan Pemuda Semarang, Kamis (14/8). (33)

Title	Wagub Ajak Semua Pihak Hormati Proses Hukum		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-64
Date	2025-08-19	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Wagub Ajak Semua Pihak Hormati Proses Hukum

Jadi Irup HUT RI di Pati

PATI- Suasana halaman Kantor Bupati Pati, Sabtu (17/8), tampak khidmat saat Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen bertindak sebagai inspektur upacara peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia. Kehadiran sosok yang akrab disapa Gus Yasin ini sekaligus menggantikan Bupati Pati Sudewo yang berhalangan hadir karena sakit.

Upacara turut dihadiri Wakil Bupati Pati Risma Ardhi Chandra, jajaran Forkompinda, tokoh masyarakat, serta aparatur sipil negara (ASN) pemerintah setempat. Dalam amarannya, Gus Yasin menekankan pentingnya menjadikan momentum kemerdekaan sebagai perekat kebersamaan dan penguat semangat gotong royong.

"Pembangunan harus terus berjalan, pemerintahan tidak boleh berhenti. Masyarakat menunggu pengabdian dari pemerintah," tegasnya. Ia juga mendoaakan agar Bupati Sudewo segera pulih, seraya menekankan bahwa kehadirannya di Pati merupakan amanah dari Gubernur Jawa Tengah untuk memastikan roda pemerintahan tetap berjalan.

(Bersambung hlm 5 kol 1)



SM/Beni Dewa

INSPEKTUR UPACARA: Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menjadi inspektur upacara kemerdekaan yang digelar di Pendopo Kabupaten Pati, Minggu (17/8). (39)

Wagub...

(Sambungan hlm 1)

Terkait dinamika politik di Pati, termasuk wacana hak angket, Gus Yasin menegaskan bahwa seluruh pihak harus menghormati proses demokrasi sesuai aturan hukum.

Jadi Momentum

Pada hari yang sama, Gubernur Jawa

Tengah Ahmad Luthfi yang memimpin upacara di Lapangan Pancasila Simpang Lima mengajak masyarakat Jawa Tengah menjadikan peringatan HUT RI sebagai momentum memperkuat persatuan dan kedaulatan daerah.

Mengusung tema "Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju", ia menekankan bahwa Jawa Tengah adalah miniatur Indonesia yang berdiri di atas semangat gotong royong dan persaudaraan.

"Nyawanya Jawa Tengah adalah persatuan dan kesatuan. Dari desa kita gerakkan, dari kota kita perkuat. Dengan begitu, Jawa Tengah akan menjadi provinsi yang kuat dan berdaulat," ujarnya optimistis.

Gubernur juga mengingatkan masyarakat untuk selalu bersyukur atas capaian kemerdekaan. "Kita harus berterima kasih kepada para pahlawan. Hari ini kita rayakan dengan suka cita karena sudah 80 tahun kita merdeka," tutupnya. (ekd-64)

Title	Gubernur Mengajak Warga berkerja Keras		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-08-19	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Gubernur Mengajak Warga Bekerja Keras

■ Malam Resepsi Kenegaraan HUT Ke-80 RI

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, perjuangan mengisi 80 tahun kemerdekaan tidak lagi dengan senjata, tetapi dengan cara bekerja keras secara bersama-sama, sehingga cita-cita yang diinginkan bisa terwujud.

"Kalaudulu kita berjuang dengan senjata, maka hari ini perjuangan kita adalah dengan bekerja keras. *Cancut tali wanda*, gugur gunung. Bersama-sama mengisi kemerdekaan kita," kata Luthfi dalam acara Resepsi Kenegaraan dalam rangka Peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia di Halaman Kantor Gubernur Jawa Tengah, Minggu, (17/8) malam.

Kerja keras itu, lanjut dia, bertujuan untuk memerdekaan dari kebodohan, kemiskinan, dan ketertinggalan. Maka dari itu, yang perlu dilakukan adalah bersama-sama menciptakan kesempatan kerja, pendidikan layak, serta memberikan jaminan keseiman dan ketertiban dalam rangka investasi di Jawa Tengah.

"Kerja-kerja kolaborasi ini yang harus kita kedepankan, sehingga kemerdekaan akan didapatkan," katanya.

Resepsi Kenegaraan merupakan puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan RI. Acara tersebut adalah suatu bentuk refleksi bagi anak bangsa, khususnya yang ada di Jawa Tengah. Juga sebagai bentuk syukur atas jerih payah para pejuang sehingga kemerdekaan bangsa Indonesia dapat terwujud hingga saat ini.

Pemberian Tali Asih

Salah satu bentuk penghargaan kepada para pejuang tersebut adalah pemberian tali asih kepada janda perintis kemerdekaan dan anggota veteran yakni Sugiyanto dan Joss masing-masing mendapatkan santunan dan bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) senilai Rp 20 juta.

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, Sekda Jateng

Tali asih kepada dua janda perintis kemerdekaan diberikan kepada Misuri dan Jumiatin, masing-masing menerima santunan Rp 10 juta dari Baznas Jateng. Sementara dua anggota veteran yakni Sugiyanto dan Joss masing-masing mendapatkan santunan dan bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) senilai Rp 20 juta.

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil



SM/dok

POTONGAN TUMPENG: Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi didampingi Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menyerahkan potongan tumpeng kepada salah satu veteran di Halaman Kantor Gubernur, Minggu (17/8) malam.(23)